

PENGARUH TATO, CR, NPM TERHADAP ROA PADA PT KALBE FARMA, TBK PERIODE 2014-2021

Regita Cahyani ^{*1}, Anisa Lestari ², Peringatan Hulu ³

^{1,2,3}Institution/affiliation

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

*e-mail: * regitacahyanix@gmail.com, anisles26@gmail.com, tanwalker250816@gmail.com

Info Artikel

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Submit 12 21, 2022

Revision 12 21, 2022

Accepted 12 21, 2022

Kata kunci:

Total Asset Turn Over

Debt to Equity Ratio

Current Ratio

Return on Asset

Penelitian ini dilakukan pada PT Kalbe Farma, Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, Net Profit Margin terhadap Return On Asset. Jenis penelitian adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 1 perusahaan selama periode 2014-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan Total Asset Turn Over, Current Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Kalbe Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021, dengan hasil $F_{hitung} = 18,057 > F_{tabel} = 5,41$ dan signifikan $0,009 < 0,05$. Secara parsial 1) TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, 2) CR tidak berpengaruh terhadap ROA dan 3) NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,880 yang artinya variasi variabel ROA yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel TATO, CR dan NPM adalah sebesar 88,0% sedangkan sisanya sebesar 0,12% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kondisi suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan yang baik, diperlukan analisis menggunakan rasio keuangan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan, keberlanjutan, serta keputusan yang harus diambil oleh perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan aset besar tidak dapat secara efektif dan efisien menghasilkan aset mereka dalam menghasilkan laba. Dalam hal profitabilitas, efisiensi dan efektivitas mengelola semua aset bisnis untuk menghasilkan laba dan kembali ke aset [1][2].

Keuangan merupakan komponen yang paling riskan bagi suatu bisnis atau perusahaan. Keuangan perlu dikelola dan dikendalikan dengan baik oleh seorang manajer keuangan. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam bidang finansial. Keuangan juga dapat dikatakan sebagai hal yang paling riskan dalam suatu perusahaan. [2] Rasio keuangan adalah analisis keuangan untuk mengukur kinerja keuangan untuk membandingkan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan yang terdapat pada laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan aliran kas.

Rasio keuangan adalah analisis keuangan untuk mengukur kinerja keuangan untuk membandingkan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan aliran kas.[3] Rasio keuangan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dan mempertimbangkan pencapaian perusahaan.

Total Asset Turnover adalah perputaran total aktiva yang mengukur efisien pengguna aktiva secara keseluruhan. Rasio ini yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh profitabilitas yang maksimal.

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang bergerak untuk memenuhi di bidang kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Net Profit Margin (NPM) adalah sebuah rasio yang menghitung kemampuan sebuah bisnis dalam mengonversi penjualan menjadi laba. Proses ini menjadi sangat penting karena penjualan yang besar belum tentu dapat menghasilkan keuntungan.

Return On Asset merupakan rasio keuangan (profitabilitas) yang memperlihatkan kinerja terhadap keuangan serta rasio antara laba sesudah pajak untuk menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan keuntungan.

PT. Kalbe Farma merupakan salah satu perusahaan yang berkecimpung di dunia farmasi dan saat ini PT. Kalbe Farma sahamnya telah tercatat di BEI Indonesia. Tabel 1 ini merupakan perkembangan laporan keuangan pada PT. Kalbe Farma Periode 2014-2021.

Tabel 1.
Perkembangan TATO, CR, NPM, Terhadap ROA pada PT Kalbe Farma, TBK.

Tahun	TATO (%)	CR (%)	NPM (%)	ROA (%)
2014	1,40	3,40	12,21	17,07
2015	1,31	3,70	11,50	15,02
2016	1,27	4,13	12,13	15,44
2017	1,21	4,51	12,16	14,77
2018	1,16	4,66	11,85	13,77
2019	1,13	4,35	11,13	12,53
2020	1,02	4,12	12,11	12,41
2021	1,02	4,45	12,31	12,59

Sumber : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma yang sudah diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa TATO mengalami penurunan setiap tahunnya dimana pada tahun 2014-2021. Pada tahun 2020-2021 TATO terendah sebesar 1,02% TATO tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 1,40%. Nilai CR mengalami fluktuasi diketahui CR paling rendah sebesar 3,40% tahun 2014, sedangkan CR tertinggi sebesar 4,66%, terjadi pada tahun 2018. Nilai NPM juga mengalami naik dan turun setiap tahunnya dimana pada tahun 2019 NPM terendah sebesar 11,13% dan pada tahun 2021 NPM tertinggi sebesar 12,31%. Selanjutnya ROA juga mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 sebesar 12,41% adalah ROA terendah, sedangkan pada tahun 2016 sebesar 15,44% adalah ROA tertinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Adakah pengaruh signifikan Total Asset Turnover, Current Ratio serta Net Profit Margin terhadap Return On Asset pada PT. Kalbe Farma, Tbk pada periode 2008-2017?

II. LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun untuk meliputi tujuan-tujuan tersebut memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. laporan keuangan merupakan obyek dari analisis terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, memahami latar belakang penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan langkah yang sangat penting sebelum menganalisis laporan keuangan itu sendiri.

Rasio Keuangan

Menurut [4] rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Ini berarti juga bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan.

Total Asset Turnover

Menurut [5] *Total asset turnover* yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini disebut juga dengan perputaran total aset.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100 \%$$

Current Ratio

Menurut [6] rasio lancar merupakan kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan menggunakan *aktiva* lancar). Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Menurut [7] *Net Profit Margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

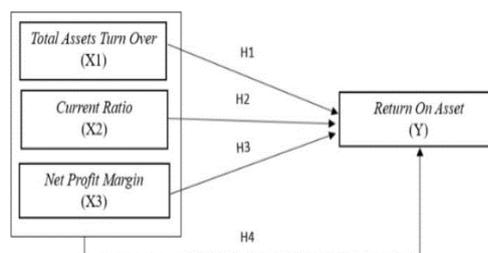
Return On Asset

Menurut [8] *Return on asset* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

III. KERANGKA KONSEPTUAL

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah :



IV. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1. : *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* pada PT Kalbe Farma, Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.
- H2. : *Cerrunt Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* pada PT Kalbe Farma, Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.
- H3. : *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* pada PT Kalbe Farma, Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.
- H4. : *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* serta *Net Profit Margin* berpengaruh secara Simultan terhadap *Return on Asset* pada PT Kalbe Farma, Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.

V. METODE PENELITIAN

Metode Yang Digunakan

Penelitian ini dikategorikan penelitian deskriptif kuantitatif. "dianggap kuantitatif karena data yang digunakan adalah angka atau numerik, masalah yang akan diperiksa jelas dan populasinya luas" [9].

Populasi dan Sampel

Populasi disini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk. Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan pada PT. Kalbe Farma, Tbk. Selama periode tahun 2004-2021.

Metode Analisis Data

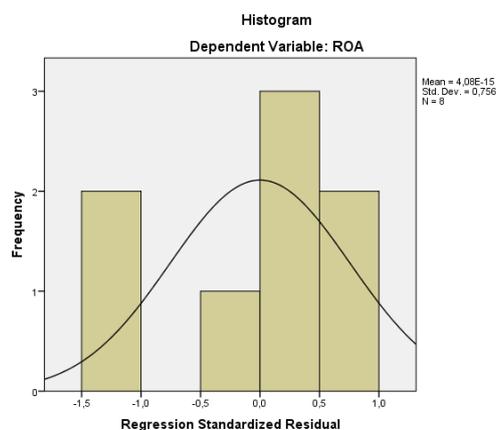
1. Statistik Deskriptif
Digunakan untuk memberikan gambaran informasi dalam bentuk tabel, gambar, simbol, ataupun grafik sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diinterpretasikan.
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Normalitas Data: dirancang untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal, baik multivariat maupun *univariat*”, [10].
 - b. Multikolinieritas Data : Tes ini diperlukan untuk menemukan terjadinya gejala hubungan yang tinggi atau sempurna antara masing-masing variabel independen.
 - c. Heteroskedastisitas : berfokus pada pemeriksaan model regresi apakah terdapat ketidaksetaraan variasi yang terjadi dari satu residu ke observasi lain.
 - d. Autokorelasi Data : Autokorelasi adalah suatu kondisi di mana residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya”.
3. Regresi Linier Berganda
[11] menyatakan bahwa: "Data pengamatan yang biasanya dipicu tidak hanya oleh satu variabel tetapi juga oleh beberapa atau bahkan banyak variabel".
4. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Signifikan Parsial : Tujuan dari pemeriksaan T-statistik adalah untuk memeriksa apakah secara sendiri-sendiri variabel bebas terdapat pengaruh terhadap ROA.
 - b. Uji Signifikan Simultan : Menguji pengaruh secara serempak signifikansi seluruh variabel bebas terhadap variabel ROA.
 - c. Koefisien Determinasi : Pada dasarnya menentukan sejauh mana besarnya kontribusi variabel independen terhadap dependen.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

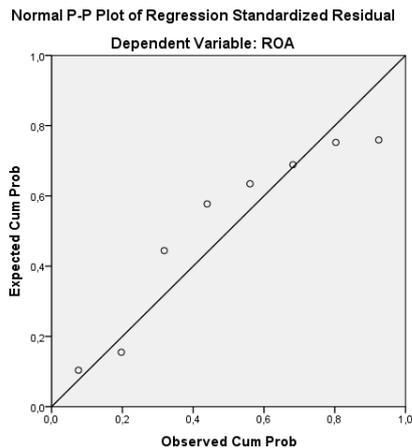
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah SPSS uji normalitas grafik normal *probability plot* adalah:



Gambar 1. Grafik Histogram
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Grafik histogram pada Gambar 1 di atas menunjukkan garis kurva berbentuk simetri tidak melenceng ke kiri ataupun ke kanan maka dapat dikatakan data telah berdistribusi normal.



Gambar 2. Grafik P-Plot
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Grafik normalitas P-P Plot pada Gambar 3, terlihat titik-titik mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selain analisis grafik, perlu dilakukan analisis statistik untuk memastikan apakah data benar-benar berdistribusi normal menggunakan uji *kolmogorov smirnov* test yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04078147
Most Extreme Differences	Absolute	,227
	Positive	,176
	Negative	-,227
Test Statistic		,227
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* pada Tabel 2 menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana lebih besar dari 0,05. Jadi dengan demikian hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-15,388	,797			-19,312	,000		
	TATO	12,095	,209	,977		57,805	,000	,521	1,919
	CR	,069	,066	,018		1,047	,354	,522	1,917
	NPM	1,250	,050	,307		25,069	,000	,993	1,008

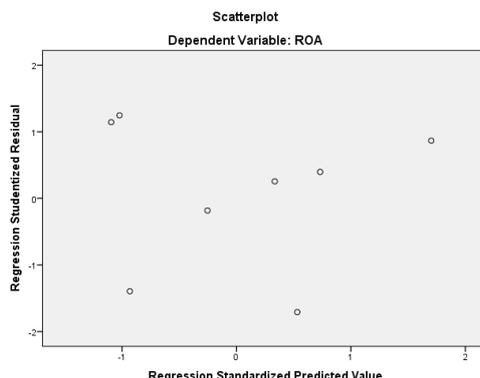
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3 menunjukkan nilai *tolerance Total Asset Turn Over* sebesar 0,521 > 0,1 dan VIF 1,919 < 10, nilai *tolerance Current Ratio* sebesar 0,522 > 0,1 dan VIF 1,917 < 10, nilai *tolerance Net Profit Margin* sebesar 0,993 > 0,1 dan VIF 1,008 < 10. Dengan demikian hasil uji Multikolinearitas dapat disimpulkan tidak terjadi regresi antar variabel independen *Total Asset Turnover*,

Current Ratio, dan *Net Profit Margin* karena semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Grafik Scatterplot
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Grafik *Scatterplot* pada gambar 4, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastitas* pada model regresi penelitian ini. Artinya dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 ^a	,999	,999	,05395	2,354

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,354, besar nilai dl (batas bawah) = 0,3674 dan du (batas bawah) = 2,2866. Hitung terlebih dahulu nilai $(4-d) = 1,646$, Dengan melihat kriteria pedoman *Durbin-Watson* maka yaitu $dl < d < du$ maka dari hasil uji Autokorelasi tidak dapat diambil kesimpulan terdapat autokorelasi negatif.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15,388	,797		-19,312	,000
	TATO	12,095	,209	,977	57,805	,000
	CR	,069	,066	,018	1,047	,354
	NPM	1,250	,050	,307	25,069	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 5, diketahui bahwa persamaan linear berganda yaitu $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$ atau $Y = -15,388 + 12,095 + 0,069 + 1,250$. Nilai X merupakan nilai arah penentu ramalan (*prediksi*) yang menunjukkan peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa

nilai $X_1 = 12,095$, $X_2 = 0,069$ dan $X_3 = 1,250$, yang menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel independen maka akan meningkatkan variabel dependen.

Hasil Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-15,388	,797				
	TATO	12,095	,209	,977	57,805	,000	,521
	CR	,069	,066	,018	1,047	,354	,522
	NPM	1,250	,050	,307	25,069	,000	,993

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil Uji T pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar 57,805 > Ttabel sebesar 2,447 dan nilai signifikansi (sig) 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang artinya “*Total Assets Turnover (X1)* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset (Y)*”. Diketahui juga bahwa nilai Thitung sebesar 1,047 < Ttabel sebesar 2,447 dan nilai signifikansi (sig) 0,354 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang artinya “*Current Ratio (X2)* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset (Y)*”. Dan diketahui juga bahwa nilai Thitung sebesar 25,069 > Ttabel sebesar 2,447 dan nilai signifikansi (sig) 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang artinya “*Net Profit Margin (X3)* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset (Y)*”.

Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,198	3	6,066	18,057	,009 ^b
	Residual	1,344	4	,336		
	Total	19,542	7			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil Uji F pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 18,057 > Ftabel sebesar 5,41 dan signifikansi sebesar 0,009 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima artinya secara bersama-sama *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2014-2017.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,965 ^a	,931	,880	,57960

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square) pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel *Total Assets Turnover*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* memberikan kontribusi sebesar 0,880 atau 88,0% terhadap *Return On Asset* sedangkan sisanya sebesar 0,12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

VII. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2014-2021.
 2. *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2014-2021.
 3. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2014-2021.
- Total Assets Turnover*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2014-2021.

VIII. SARAN

Bagi perusahaan, disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan dan Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain di luar dari variabel yang diteliti oleh peneliti. Karena hasil uji koefisien menunjukkan 88,0% dari variasi variabel Return on Asset dipengaruhi oleh variabel lain.

Daftar Pustaka

- [1] S. Willy, "Analysis of financial ratios to measure the company's performance in the sectors of consumer goods at Pt. Nippon Indosari Corpindo, Tbk and Pt. Mayora Indah, Tbk," *Int. J. Bus. Econ. Aff.*, vol. 2, no. 1, 2017.
- [2] I. Prasetyo, N. Aliyyah, R. Rusdiyanto, D. R. Nartasari, N. Kalbuana, and A. S. Rochman, "Impact Financial Performance To Stock Prices: Evidence From Indonesia," *J. Leg. Ethical Regul. Issues*, vol. 24, no. 1, pp. 1–11, 2021.
- [3] I. Prasetyo *et al.*, "What Affects Audit Delay in Indonesia?," *Acad. Entrep. J.*, vol. 27, pp. 1–15, 2021.
- [4] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- [5] I. Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [6] A. Halim and M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- [7] J. H. Liem, W. R. Murhadi, and B. S. Sutejo, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2007-2011," *Calyptra*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2013.
- [8] S. Munawir, "Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta," *Ikat. Akunt. Indones.*, 2004.
- [9] H. Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Gerup, 2015.
- [10] S. E. Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis*. Kencana, 2015.
- [11] R. C. Stewart, E. Umar, B. Tomenson, and F. Creed, "Validation of the multi-dimensional scale of perceived social support (MSPSS) and the relationship between social support, intimate partner violence and antenatal depression in Malawi," *BMC Psychiatry*, vol. 14, no. 1, pp. 1–11, 2014.